Tekanan Rendah di Samudera Hindia, Masyarakat Waspadai Potensi Hujan Deras Setiap Hari

Senin, 29 Januari 2018

Masyarakat di Kabupaten Pasuruan diminta waspada terhadap potensi hujan deras dan angin kencang dalam beberapa hari ke depan. Kondisi ini disebabkan oleh tekanan rendah di Samudera Hindia selatan Pulau Jawa yang memicu pembentukan awan Cumulus Nimbus (CB) pembawa hujan. Puncak musim hujan diprediksi berlangsung hingga pertengahan Februari 2018.

BMKG Juanda memprediksi hujan dengan intensitas sedang hingga deras akan mengguyur wilayah Pasuruan, disertai angin kencang dengan kecepatan 0-40 km/jam. Kondisi serupa juga diprediksi terjadi di beberapa wilayah Jawa Timur lainnya, termasuk Kota Malang, Batu, Kediri, dan Surabaya.

Masyarakat diimbau untuk mewaspadai awan CB yang berpotensi menimbulkan angin kencang dan hujan deras disertai petir. Bagi masyarakat yang akan beraktivitas di perairan, khususnya di selatan Jawa Timur, juga harus waspada karena gelombang laut mencapai 4 meter.

Ketinggian gelombang di perairan kepulauan Masalembu, Bawean, dan Kangean juga mencapai 3 meter, dengan kecepatan angin maksimum di Laut Jawa bagian timur 30 knots (54 km/jam) dan di Samudera Hindia selatan Jatim mencapai 32 knots (58 km/jam).

BMKG mengingatkan masyarakat untuk tetap berhati-hati dan waspada terhadap kondisi cuaca yang ekstrem ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.